

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian pada skripsi ini memakai bentuk riset lapangan atau (*field research*). Yakni menggunakan cara data akan didapatkan melalui observasi secara eksklusif pada lapangan. Dimana peneliti mencari data secara eksklusif menggunakan melihat obyek yang diteliti dilapangan. Pada riset lapangan seluruh data yang dihasilkan wajib sah-sahih terdapat dilapangan. Cara peneliti buat memperoleh data secara eksklusif menurut lapangan merupakan menggunakan menggunakan cara peneliti melakukan terjun secara eksklusif dilapangan atau field research eksklusif disekolah MA Wali Songo Kaliori Rembang.

2. Pendekatan penelitian

Berdasarkan uraian jenis riset yg digunakan sang pengamat, maka riset ini memakai bentuk riset lapangan yakni melakukan riset eksklusif pada MA WaliSongo Kaliori Rembang. Pendekatan yg dipakai merupakan menggunakan memakai pendekatan kualitatif naratif agar sinkron menggunakan apa yang akan dilakukan sang peneliti. Selain itu, peneliti pula sanggup menerima data yang lebih lebih jelasnya dan pula mendalam terkait menggunakan penerapan akhlak sosial siswa.

B. Setting Penelitian

Setting riset yaitu tempat riset merupakan suatu loka yg dipakai sang peneliti buat dijadikan menjadi lokasi pada penelitian. Peneliti menentukan lokasi penelitian pada MA Wali Songo Kaliori Rembang .

C. Subyek Penelitian

1. Kepala sekolah MA Wali Songo

Yang berperanan krusial saat melakukan pembelajaran pendidikan di madrasah berhubungan dengan penerapan pembelajaran aqidah terhadap sikap sosial siswa di MA Wali Songo Kaliori Rembang.

2. Waka kurikulum MA Wali Songo

Yang berwewenang dalam menyusun program kegiatan pengajaran siswa yang terkait dengan penerapan pembelajaran aqidah terhadap sikap sosial siswa di MA Wali Songo Kaliori Rembang.

3. Guru aqidah akhlak

Memiliki peran penting dalam menjalankan pendidikan berkenaan dengan pengajaran akidah akhlak di madrasah dalam pembentukan sikap social siswa di MA Walisongo Kaliori Rembang.

4. Murid

a) Teman sebaya

Sebagai bagian dari pendidikan untuk siswa pada jalannya pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap sosial siswa. Yang menjadi tolok ukur dalam keberhasilan penerapan sikap sosial siswa MA Wali Songo Kaliori Rembang.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber utama ialah suatu asal data yang didapat secara langsung menggunakan memakai cara menaruh data pada pengamat. Sumber data yang hendak dipakai melakukan riset skripsi antara lain merupakan orang eksklusif yang bersangkutan menggunakan judul penelitian, yg mencakup siswa kelas XI (menjadi pelaku pada penerapan akhlak sosial siswa), pada MA Wali Songo Kaliori Rembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah bentuk asal data yang didapatkan secara nir langsung. Umumnya data tadi berupa misalnya dokumentasi & pula file-file, baik itu file resmi ataupun buku yg ditulis sang orang lain yang terdapat hubungan menggunakan judul yg tengah diamati peneliti.¹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah suatu metode mengumpulkan data yang berbentuk rendezvous antara 2 orang maupun lebih secara pribadi menggunakan bertukar pikiran dan bertukar warta secara langsung sebagai akibatnya bisa menciptakan makna pada topik yg sedang dibahas²

¹ Azwar Saifuddin, *Metode Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset IKAPI, 1998), 91.

² Andi Prastowo, *Metode Riset Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Riset*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2014), 212.

Narasumber pada riset ini yakni:

- a. Kepala madrasah
Peneliti dapat bertanya mengenai kebijakan dalam penerapan Pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap social siswa di MA Walisongo Kaliori Rembang.
 - b. Waka kurikulum
Mengungkap terkait organisasi saat melaksanakan pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap social siswa di MA Walisongo Kaliori Rembang.
 - c. Guru aqidah akhlak
Terkait dalam penyampaian materi pembelajaran akidah akhlak, sejauh mana guru menyampaikan materi kepada siswa.
 - d. Siswa
Menanyakan mengenai penyampaian materi pembelajaran akidah akhlak, sejauh mana pemahaman yang ia dapatkan pada saat proses pembelajaran aqidah akhlak.
2. Observasi
Observasi ataupun pengamatan merupakan bentuk teknik yg sangat lazim untuk melaksanakan jenis riset kualitatif. Metode observasi yaitu suatu cara riset yang penekanan dalam suatu peristiwa-peristiwa ataupun tanda-tanda-tanda eksklusif yang terdapat dilapangan. Dengan melakukan observasi secara eksklusif maka peneliti wajib sah-sahih bisa melakukan atau bisa memfilter data-data eksklusif sebagai akibatnya bisa memperoleh data yg sinkron menggunakan apa yang kita harapkan dan juga dipatuhi baku ilmiahnya.
3. Dokumentasi
Dokumentasi ialah cara melakukan pengumpulan data melalui pengumpulan berita yang didapatkan menurut dokumen tertentu. Misalnya arsip, kitab harian, rapot dan lainnya.³

F. Pengujian Keabsahan Data

Saat melaksanakan uji keabsahan data dilaksanakan memakai cara:

- a. Triangulasi teknik
Triangulasi merupakan bentuk cara mengumpulkan data menggunakan memakai metode mengusut ataupun cek dalam

³ Andi Prastowo, *Metode Riset Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Riset*, 226.

dapat dipercaya data dalam asal yg tidak sinkron menggunakan tujuan buat menerima asal yang sama.⁴

Triangulasi teknik adalah campuran menurut wawancara, observasi, dan pula dokumentasi yang didapatkan menggunakan memakai cara mengajukan beberapa pertanyaan atau wawancara menggunakan ketua madrasah, waka kurikulum, pengajar aqidah akhlak, dan murid kelas XI.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi ialah teknik mengkonfirmasi kembali data memakai metode cek data menggunakan mempelajari data yang sudah dihasilkan menggunakan melalui beberapa asal. Riset ini, pengamat memakai uji keabsahan data yaitu memakai triangulasi asal yakni menggunakan cara pengamat memberikan pertanyaan melalui kepala madrasah, waka kurikulum, pendidik dan peserta didik kelas XI.

G. Teknik Analisis Data

Berikut tahapan melakukan analisis yang dilaksanakan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses reduksi data merupakan merangkum berdasarkan beberapa data, maknanya menentukan suatu data yang dipercaya penting, lalu dicari tema dan polanya yang sinkron sebagai akibatnya bisa membuang hal-hal yang nir dipercaya perlu. Oleh karenanya data yg telah direduksi jua bisa memberi citra secara lebih kentara sebagai akibatnya bisa memudahkan peneliti waktu melakukan sedang melaksanakan pengambilan data yg kemudian diungkap apabila terdapat hal yang akan dibutuhkan.⁵

Sejumlah hal krusial ketika melakukan reduksi data yang erkaitan dengan penerapan pembelajaran aqidah ahlak yaitu sikap sosial siswa kepada guru dan juga sikap sosial siswa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

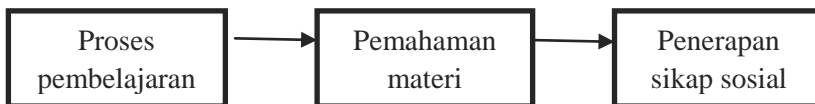
Sesudah data direduksi tahapan berikutnya yakni penyajian data. Pada penyajian data pengamat dapat melaksanakan penyajian data dengan bentuk table, grafik, dan bagan serta bentuk lainnya. Pemaparan data memakai data tadi bisa menggunakan gampang pengamat dan juga pembaca pada

⁴ Andi Prastowo, *Metode Riset Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Riset*, 270.

⁵ Sugiyono, *Metode Riset Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

tahu apa yang terjadi, dan jua bisa melaksanakan planning yang berikutnya apa yang sudah dimengerti.⁶

Gambar 3.1
Skema Pembelajaran Akidah Akhlak



Penjelasan dari skema diatas yaitu seperti berikut:

Jalannya pembelajaran Akidah akhlak ialah suatu proses interaksi diantara pendidik dengan siswa. Pendidik memberi materi pembelajaran untuk siswa mengenai sikap sosial dengan demikian siswa dapat paham materi yang telah dijelaskan pendidik. Sesudah siswa bisa memahami pembelajaran yang telah disampaikan siswa bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Angkah yg ke 3 pada menganalisis data merupakan pembuktian ataupun membuat kesimpulan berdasar data. Penyimpulan data merupakan memberi jawaban data menurut beberapa rumusan kasus yang telah dirumuskan serta sifatnya sementara, serta bisa berubah jika di dapatkan fakta dari masalah yang dikaji.

Proses riset kualitatif saat melaksanakan analisis data tahapannya yakni melakukan reduksi data, penyajian data, & bagian akhir ialah melakukan verifikasi serta membuat kesimpulan. Serta holistik data yang sudah didapatkan yang terdapat kaitannya akan dibuat kesimpulan menggunakan asa supaya riset ini bisa tergapai tujuan menurut penerapan pembelajaran aqidah akhlak terhadap sikap sosial siswa.

⁶ Sugiyono, *Metode Riset Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.